

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai peran kinerja keberlanjutan dan pengungkapan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan dengan risiko perusahaan sebagai variabel intervening yang dilakukan di perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2016-2019.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur dengan total sampel terpilih 18 perusahaan dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengungkapan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, kinerja keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap risiko perusahaan, pengungkapan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap risiko perusahaan, dan risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa risiko perusahaan tidak dapat menjadi variabel intervening hubungan kinerja keberlanjutan dan pengungkapan keberlanjutan dengan kinerja keuangan.

Kata kunci: Kinerja keberlanjutan, pengungkapan keberlanjutan, risiko perusahaan, kinerja keuangan.